

PENDAMPINGAN PENCANANGAN DESA WISATA BERBASIS LAHAN BASAH DI DESA PULAU SEWANGI KABUPATEN BARITO KUALA

Ahmad Fikri Hadin, Muhammad Erfa Redhani, M. Hadin Muhjad,

Ichsan Anwary

Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat

E-mail : erfa.unlam@gmail.com

ABSTRAK

Pendampingan Pencanaan Desa Wisata Berbasis Lahan Basah di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala ini bertujuan memberikan pemahaman dalam perencanaan desa wisata dan mengoptimalkan potensi desa wisata yang berbasis lahan basah di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala. Tahapan Kegiatan ini diawali dengan Indektifikasi Masalah dan Survei Lapangan, Penyusunan Bahan Pelatihan, Pelaksanaan Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata, Pendampingan dalam Penyusunan Peraturan Desa dan Evaluasi, Publikasi serta Penyusunan Laporan Akhir. Mitra yang terlibat dalam pengabdian ini adalah kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat desa sehingga dengan program ini mitra dapat memahami dalam pembentukan desa wisata serta terlaksananya pencangan desa wisata guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menggali dan membangun potensi desa dalam bidang pariwisata khususnya pariwisata di lahan basah.

Kata Kunci : *Desa Wisata, Lahan Basah, Pulau Sewangi*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta peraturan perundang-undangan pelaksanaan undang-undang tersebut mengamanahkan agar desa lebih kreatif mewujudkan kemandirian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Kreatifitas ini penting mengingat undang-undang tersebut memberi ruang dan mandat yang relatif lebih luas kepada desa untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Sehingga setiap desa dituntut mampu mengelaborasi

setiap potensi desa menjadi kekuatan yang dapat mensejahterakan warganya.

Untuk optimalisasi pengalihan potensi desa yang secara langsung ditegaskan selain oleh ketentuan UU No. 6 Tahun 2014, berdasarkan ketentuan Pasal 29 ayat (3) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025 menyebutkan bahwa “mengembangkan potensi sumber daya lokal melalui desa wisata”.

Desa wisata diharapkan menjadi penggerak ekonomi di kawasan

perdesaan yang selama ini belum tergali dengan maksimal. Daerah dapat mendorong kesejahteraan di wilayah perdesaan melalui pembentukan desa wisata. Hal ini penting karena potensi desa wisata dengan kekayaan budaya dan alamnya yang belum di eksplorasi menjadi kekayaan desa yang memiliki nilai ekonomi tersendiri. Tidak terkecuali desa pulau sewangi Kabupaten Barito Kuala.

Salah satu kawasan pembuatan perahu tradisional yang familiar di Kalimantan Selatan ada di Desa Pulau Sewangi, Kecamatan Alalak, kabupaten Barito kuala. Keberadaan pengrajin perahu di kawasan pulau kecil ini telah berlangsung puluhan tahun silam. Hingga saat ini keberadaannya masih eksis ditangan generasi penerusnya. Pengrajin perahu di Pulau Sewangi rata-rata masyarakat setempat.¹

KHALAYAK SASARAN

Desa yang menjadi sasaran adalah Desa Pulau Sewangi. Berdasarkan cerita orang atau tertua masyarakat menyatakan bahwa awalnya Desa Pulau Sewangi ini merupakan

bagian dari Desa Pulau Alalak, namun adanya penambahan penduduk dan pembangunan di wilayah ini dengan menjadikan wilayahnya tersendiri. Oleh karena itu, sekitar tahun 1975 desa Pulau Alalak dibagi menjadi Tiga Desa, satu dari tiga Desa itu termasuk Desa Pulau Sewangi. Desa Pulau Sewangi adalah sebuah desa yang terletak digugusan sungai Barito dan mempunyai luas hamparan wilayah 55 Ha terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT).²

Desa Pulau Sewangi sejak awal berdirinya secara definitif yang pernah dipimpin oleh:³

- a. Bapak H. Ali Baderun.
- b. Bapak Marhan Abdi (2004 s/d 2009)
- c. Bapak Achmad Noor (2009 s/d 2014)
- d. Bapak Husaini (Pjs Kepala Desa Pulau Sewangi Tahun 2014 s/d 2015)
- e. Bapak Said Hairuddin (Kepala Desa tahun 2015 – Bulan April 2021)
- f. Ibu Syarifah Zakiah Maburrah, S. Pd (Plt Kepala Desa Bulan April – Juni 2021)
- g. Ibu Syarifah Saufiah, S. Pd (Kepala Desa Bulan Juli 2021 – Sekarang)

¹

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/08/03/pulau-sewangi-batola-kampungnya-para-pengrajin-perahu-tradisional> diakses pada 1 Juli 2022

² Profil Desa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021, hlm 2

³ Ibid, hlm. 2

Desa Pulau Sewangi merupakan salah satu desa di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki luas 55 Ha. Secara geografis Desa Pulau Sewangi memiliki batas wilayah sebagai berikut :⁴

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Pulau Sugara.
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Pulau Alalak.
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Sungai Alalak.
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Sungai Barito.



(Sketsa Desa Pulau Sewangi, Sumber :
*Profil Desa Pulau Sewangi Kecamatan
Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun
2021*)

Desa Pulau Sewangi terkenal dengan pengrajin kelotok yang menjadi salah satu potensi pengembangan obek wisata yaitu berwisata melihat pembuatan kelotok. Di Banjarmasin dengan sebutan kota seribu sungai. Dengan demikian, idealnya

Banjarmasin sangat familiar dengan transportasi air. Moda transportasi sungai di Banjarmasin yakni jukung dan klotok. Keduanya hingga saat ini masih bisa ditemui. Namun, tidak banyak dari masyarakat mengetahui dimana pembuatan moda transportasi tersebut. Moda transportasi tersebut mayoritas diproduksi di Pulau Sewangi, Alalak, Baritokuala. Di tengah perkembangan infrastruktur jalur transportasi darat Pulau Sewangi masih memiliki geliat aktivitas ekonomi.⁵

Adapun yang menjadi Permasalahan Mitra adalah :

1. Kurangnya pemahaman dalam pencaangan desa wisata;
2. Tidak optimalnya potensi desa jika tidak dibentuk menjadi desa wisata.

Karena itu, aparat desa dan masyarakat di Desa Pulau Sewangi perlu diberikan pemahaman akan potensi desanya untuk dikembangkan menjadi desa wisata.

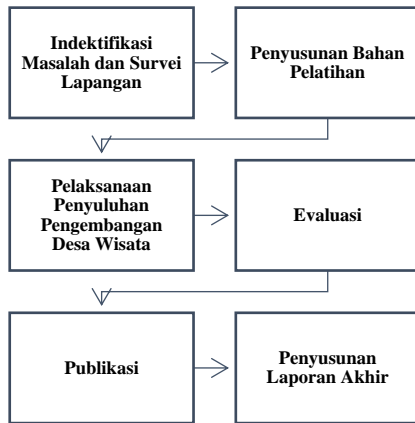
METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara

⁴ Ibd, hlm. 2

⁵ Bambang Subiyakto, Laporan Penelitian "Eksistensi Usaha Pembuatan Jukung di Pulau Sewangi, Alalak, Barito Kuala, Universitas Lambung Mangkurat, 2019

sistematis, berikut adalah gambaran flowmap yang akan berjalan :



1. Pada tahap pertama, pengabdian akan melakukan survei ke lapangan untuk mengidentifikasi kembali persoalan-persoalan yang akan menjadi fokus dalam pengabdian kepada masyarakat terutama dalam hal menggali keinginan masyarakat dalam pengembangan desa wisata.
2. Pada tahap kedua, pengabdian Menyusun bahan pengabdian baik dalam bentuk bahan paparan pada tahap penyuluhan maupun bahan-bahan yang mendukung dalam pengembangan desa wisata.
3. Pada tahap ketiga, pengabdian memberikan penyuluhan mengapa pentingnya untuk membangun desa wisata di desa pulau sewangi.
4. Pada tahap keempat, melakukan evaluasi dari seluruh tahapan.

5. Pada tahap kelima yaitu mempublikasi hasil pengabdian ke jurnal pengabdian masyarakat.
6. Pada tahap keenam yaitu Menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Pendampingan Pencanaan Desa Wisata Berbasis Lahan Basah di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini antara lain :

Pertama, Desa Pulau Sewangi sangat Berpotensi untuk di Kembangkan menjadi Desa Wisata.

Pengembangan desa wisata bertujuan untuk melibatkan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan sehingga masyarakat dengan kebudayaannya tidak hanya menjadi objek pariwisata namun masyarakat desalah yang harus sadar dan mau memperbaiki dirinya dengan menggunakan kepariwisataan sebagai alat baik untuk peningkatan

kesejahteraan maupun pelestarian nilai-nilai budaya serta adat setempat.⁶

Banyak wisatawan baik lokal maupun turis asing yang berkunjung ke desa pulau sewangi untuk melihat eksotiknya pulau sewangi yang berada berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin. Untuk itu melihat kondisi Pulau Sewangi yang kaya akan potensi wisata alam dan buaatannya sangat penting untuk dijadikan destinasi wisata. Untuk itu dengan pemanfaatan potensi yang ada di desa diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan mengembangkan Desa Pulau Sewangi sebagai Desa Wisata. Pengembangan Pariwisata adalah bisnis yang tidak bisa mati jika bisa di Kelola dengan baik, transparan dan Profesional. Dari sudut ekonomi, sedikitnya terdapat delapan keuntungan pengembangan pariwisata yaitu peningkatan kesempatan usaha, kesempatan kerja, peningkatan penerimaan pajak, penerimaan pendapatan, percepatan pemerataan pendapatan, peningkatan nilai tambah produk kebudayaan, memperluas pasar

⁶ I Nyoman Arma Putra dan I Gede Pitana. 2010. *Pariwisata Pro-Rakyat (Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia)*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.

produk, meningkatkan dampak *multiplier effect* dalam perekonomian akibat pengeluaran wisatawan, investor maupun perdagangan keluar negeri.⁷ Ada beberapa potensi pengembangan desa wisata di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala antara lain :

1. ***Destinasi susur sungai untuk menyaksikan pembuatan***

Jukung/Kloktok. Wisatawan baik lokal, nasional maupun turis asing tidak jarang berkunjung ke desa pulau sewangi untuk melihat dan menyaksikan pembuatan klotok yang menjadi pekerjaan dari masyarakat di desa. Pulau sewangi memang menjadi tempat bermukinnya bagi pengrajin klotok yang sudah turun temuran. Terlebih lagi, pulau ini berada tidak jauh dari objek wisata yang sering dikunjungi lainnya seperti Pulau Kembang, Pasar Terapung Kuin, dan Pulau Bakut. Paket-paket wisata yang ditawarkan dari Banjarmasin sangat menarik jika dikembangkan untuk melihat desa wisata pulau sewangi. Pengembangan yang dapat dilakukan antara lain adalah menyediakan paket wisata tutorial membuat

⁷ Oka A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas, hlm. 194.

klotok, spot foto, dan menjual souvenir miniature klotok. Hal yang menjadi kendala adalah desa ini belum memiliki dermaga untuk singgahnya kapal/klotok. Karena itu, pembangunan infrastruktur penunjang diperlukan.



(Sumber : Profil Desa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021)

2. Kuliner, Kuliner baik dalam bentuk makanan berat maupun ringan adalah usaha yang tidak akan mati. Desa pulau sewangi juga berpotensi untuk mengembangkan kuliner yang menjadi ciri khas dari desa. Seperti misalnya sop ayam kampung, soto banjar dan kue tradisional lainnya. Dengan berwisata ke desa pulau

sewangi, selain melihat proses pembuatan klotok, juga dapat menikmati kuliner khas.

3. Homestay (Penginapan), tidak jarang wisatawan yang berkunjung ke pulau sewangi untuk melakukan penelitian atau sekadar melihat eksotiknya desa. Menyediakan penginapan untuk para wisatawan adalah satu potensi yang dapat dikembangkan dalam perencanaan desa wisata.

Kedua, Meningkatkan pemahaman dan kesadaran aparatur desa dan masyarakat pada umumnya untuk menghidupkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan Pasal 12 huruf p ayat (1) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158) menyebutkan bahwa “Kewenangan lokal berskala Desa bidang pengembangan ekonomi lokal Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c antara lain

meliputi: m. pendirian dan pengelolaan BUM Desa”.

BUM Desa sendiri memiliki 3 tujuan utama yaitu :

- a. meningkatkan perekonomian desa;
- b. meningkatkan pengelolaan potensi desa; dan
- c. meningkatkan pembangunan desa dan memberdayakan masyarakat⁸.

Penjelasan Umum PP No. 11 Tahun 2021 menyebutkan bahwa “Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja telah menegaskan bahwa kedudukan BUM Desa sebagai badan hukum yang di dirikan oleh Desa dan/atau bersama Desa-Desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Dengan status sebagai badan hukum, peran BUM Desa/BUM Desa bersama semakin penting sebagai konsolidator produk/jasa masyarakat, penyediaan layanan publik, dan berbagai fungsi lainnya, BUM

Desa/BUM Desa bersama dapat menjadi penyumbang pendapatan asli daerah. Oleh karena itu, dimasa mendatang BUM Desa/BUM Desa bersama diyakini menjadi pengungkit kemandirian Desa.

Untuk meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan, maka desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa. Dimana Pemerintah Desa mendirikan BUMDes dengan Peraturan Desa berpedoman pada Peraturan Daerah. Dari semua itu yang terpenting adalah bahwa pendirian dan pengelolaan BUM Desa harus dilakukan secara profesional dan mandiri⁹.

Pada saat ini Badan Usaha Milik Desa Pulau Sewangi tidak aktif sehingga tidak ada aktifitas usaha yang dikelola oleh BUMDes. Karena itu diperlukan upaya untuk menghidupkan kembali BUMDes di desa Pulau Sewangi untuk menjalankan aktifitas usaha yang di Kelola oleh desa. Hal ini

⁸ Umbul Pongkok. 2021. *Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui BUMDes*. Artikel dalam <https://www.masterplandes.com/bumdes/meningkatkan-perekonomian-desa-melalui-bumdes/>. Diunduh tanggal 03 April 2022.

⁹ Badan Usaha Milik Desa “Usaha Mandiri Sejahtera”. *Kewenangan Pemerintah Desa Dalam Mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Artikel Dalam www.beritabekasi.com, hlm. 19.

penting karena BUMDes menjadi salah satu sarana untuk mengelola dan meningkatkan pendapatan di desa yang tidak lain bertujuan untuk memajukan perekonomian desa maupun warganya.

Bumdes dapat menjadi fasilitator dalam hal ini hadir sebelum produksi masyarakat desa dapat menjualkan produksi yang berasal masyarakat. Sehingga BUMDes hadir bukan sebagai pesaing masyarakat desa. Pengelolaan desa wisata agar usaha yang akan dikembangkan dilakukan hanya oleh masyarakat desa bukan dari pihak luar sehingga masyarakat dapat sejahtera dan merasakan dampak ekonominya. Karena itu melalui pengelolaan BUMDes yang baik diharapkan mampu meningkatkan tingkat perekonomian sehingga berimbas pada kesejahteraan masyarakat desa.

Ketiga, aparatur desa memahami pentingnya kebersamaan dan semangat membangun desa dalam merencanakan desa wisata.

Salah satu yang penting untuk dilakukan bagi desa Pulau Sewangi adalah segera membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai penggerak sadar wisata di lingkungan desa pulau sewangi.

Keberadaan pokdarwis menjadi penting karena dapat meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan Kepariwisata, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan Kepariwisata di Desa dan di Kabupaten Barito Kuala.



(Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, pertama, Desa Pulau Sewangi sangat Berpotensi untuk di Kembangkan menjadi Desa Wisata. Untuk mencapai hal tersebut perlu upaya kolaboratif antar Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk merencanakan dengan matang potensi pengembangan desa wisata.

Dengan kegiatan ini, aparatur desa dan masyarakat memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghidupkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pulau Sewangi Kabupaten Barito Kuala sebagai instrument penting penggerak ekonomi desa. Selain itu, aparatur desa memahami pentingnya kebersamaan dan semangat membangun desa dalam merencanakan desa wisata salah satunya dengan pentingnya membentuk Kelompok Sadar Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Oka A. Yoeti. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: Kompas
- I Nyoman Arma Putra dan I Gede Pitana. 2010. *Pariwisata Pro-Rakyat (Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia)*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Bambang Subiyakto, Laporan Penelitian “Eksistensi Usaha Pembuatan Jukung di Pulau Sewangi, Alalak, Barito Kuala, Universitas Lambung Mangkurat, 2019
- Profil Desa Pulau Sewangi Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Tahun 2021
- Umbul Ponggok. 2021. *Meningkatkan Perekonomian Desa Melalui BUMDes*. Artikel dalam <https://www.masterplandes.com/bumdes/meningkatkan-perekonomian-desa-melalui-bumdes/>. Diunduh tanggal 03 April 2022.
- Badan Usaha Milik Desa “Usaha Mandiri Sejahtera”. *Kewenangan Pemerintah Desa Dalam Mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Artikel Dalam www.beritabekasi.com
- <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/08/03/pulau-sewangi-batolakampungnya-para-pengrajin-perahu-tradisional>

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262)
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2021 Nomor 21,
Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 6623);